



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH AL IBROHIMI DESA MANYAREJO
KEC. MANYAR KAB. GRESIK**

Tinwarul Ahillah¹, Moh Murtadho², DeviWahyu Ertanti³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: ¹tinwarulahillah@10gmail.com .²moh.murtadho@unisma.ac.id

³devi.wahvu@unisma.ac.id

Abstract

In the Islamic senior high school Al Ibrohimi Manyar Gresik were found many student feel difficult to read and write Al Quran. The problem is the difficulties experienced by students in reading Holy Qur'an that is need more attention carefully into letters in Qur'an, lack of understanding of tajwid, and lack of fluency in reading Holy Qur'an. In overcoming student difficulties in the learning process, it is better for teachers to have additional media that can be used to measure whether the subject surely delivered. Moreover, it is a Iso greatif the teaching process is supported by great facilities to improve successfulness in the teaching and learning process. Extrac urricular activities in schools include qiro'ah, scouts, muballighin, and others also help students in improving their ability in reading Al Qur'an. This research used a qualitative approach. While this type of research is a case study. The results showed that the students were classified as having difficulty in reading and writing Al Quran were reluctant to appear in front of the class, due to their lack of enthusiasm in learning and understanding the reading and writing of the Al Quran. In this case the teacher as a guide, gives responsibility to students wh o have difficulty reading and writing the Al Qura n such as leading to pray before the lesson begins and the last The efforts of the teacher ta avercome these difficulties ta provide a ddition al lessans and repeat it for the students who ha ve dijfficulty reading and writing the Al Quran.

Key word: *teacher's role, islamic education, reading and writing Al Quran.*

A. Pendahuluan

Disaat proses belajar mengajar, semangat peserta didik menurun belajar baca tulis Al Qur'an, maka seorang pembimbing harus selalu memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam baca tulis Al Qur'an. Pembimbing tidak hanya sekedar menyimak hafalan peserta didik tetapi juga

memberikan motivasi mengenai hafalan siswa dan merekomendasikan metode-metode Al Qur'an (A'yun, Haq & Mustafida, 2019).

pembimbing tidak hanya memulai dengan membaca doa dan ayat-ayat Al Qur'an, kemudian menutup kembali pembelajaran, akan tetapi seorang pembimbing agama Islam mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi Al Qur'an, agar siswa bisa membaca dan menulis ayat-ayat Al Qur'an dan memahami isi kandungan Al Qur'an. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Al Ibrohimi merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di Kec. Manyar Kab. Gresik, mempunyai staf yang berkompeten, jumlah siswa yang banyak memiliki minat yang berbeda dalam membaca dan menulis Al Qur'an. Oleh karena itu, guru pendidikan Islam disana memiliki kewajiban besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan membaca dan menulis Al Qur'an dengan fasih dan benar.

Para siswa di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Desa Manyarejo Kec. Manyar Kab. Gresik memiliki latar belakang dari keluarga dan lingkungan yang berbeda-beda, sehingga adanya perbedaan latar belakang keluarga dan lingkungan ini menjadikan siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda pula. Dan faktanya di lapangan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al Qur'an adapun kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca yaitu kurang memahami ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang masih kurang serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata. Karena terdapat beberapa faktor diantaranya: asal lulusan sekolah SMP yang kurang dalam pengajaran agama, mereka tidak mengikuti kegiatan belajar Al Qur'an misalnya mengikuti pengajian TPA di tempat ia tinggal, kemudian kurangnya perhatian dari keluarga khususnya ayah ibu, kurangnya minat dan latihan mengaji Al Qur'an di rumah.

Fenomena yang terjadi saat ini di masyarakat terdapat dua kondisi yang berlawanan. Yaitu masyarakat telah sadar bahwa pentingnya membaca dan menulis Al Qur'an sebagai langkah awal dalam memahami isi kandungan Al Qur'an, namun tidak sedikit orang tua yang memasukkan anaknya ke Taman Pendidikan Al Qur'an, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah maupun Pesantren dengan harapan anaknya mengerti ilmu agama yang memadai, lebih khususnya dalam membaca dan menulis Al Qur'an dengan fasih dan tartil. Disisi lain terdapat masyarakat yang kurang menyadari bahwa membaca dan menulis Al Qur'an sehingga lebih mementingkan pendidikan umum dari pada pendidikan agama. Dalam mengatasi perbedaan karakter, ibadi setiap siswa dalam memahami

pelajaran di sekolah terutama dalam membaca dan menulis Al Qur'an, Madrasah Aliyah Ibrohimi Gresik memiliki sarana prasarana yang memadai bisa digunakan untuk memperjelas pelajaran yang disampaikan oleh guru. Begitu juga ekstrakurikuler di sekolah meliputi qiro'ah, pramuka, muballighin dan lainnya.

Guru agama sungguh sangat penting dalam mengatasi kesulitan siswa terutama baca tulis Al Qur'an, agar nantinya mampu memahami isinya sehingga menjadi orang yang berilmu dan berakhlak baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam agama, oleh karenanya pendidikan baca tulis Al Qur'an harus ditanamkan sejak dini. dari penelitian ini tujuannya adalah 1) untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an. 2) Untuk mengetahui pentingnya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an. 3) Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami oleh guru terhadap masalah yang dijumpai.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang disampaikan dari hasil penelitian deskriptif berupa uraian kata-kata yang tertulis dari hasil pengamatan, yang dimana proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu studi kasus, merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan sumber pengumpulan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2008: 19).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan satu latar belakang penelitian di Madrasah Aliyah Al Ibrohmi Desa Manyarejo Kec. Manyar Kab. Gresik yang berkaitan dengan peran guru dalam mengatasi membaca dan menulis Al Qur'an.

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti didukung dengan instrumen pengumpul data yang signifikan, yakni dengan peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama

Islam, kepala madrasah dan guru kelas. Dalam penelitian kualitatif, harus dilaksanakan dengan baik, dimana peneliti harus memilah-milah dalam mengumpulkan data dengan kenyataannya, agar data yang terkumpul benar-benar teruji keabsahannya.

Di dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Madrasah Aliyah Al Ibrohimi yang terletak di Desa Manyarejo Kec. Manyar Kab. Gresik merupakan salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Ushulul Hikmah Al Ibrohimi yang terletak di Desa Manyarejo, Kec. Manyar. Kab. Gresik. Peneliti mengambil lokasi ini karena sekolah swasta yang berkembang begitu pesat, terkhusus di wilayah pedesaan sekitar.

Penelitian ini mengambil sumber data utama yaitu peran pembimbing agama Islam, pembina membaca dan menulis Al Qur'an, kepala sekolah, siswa dan staf yang ada di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Desa Manyarejo Kec. Manyar Kab. Gresik. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Desa Manyarejo Kec. Manyar Kab. Gresik yaitu: visi, misi dan tujuan sekolah, sejarah sekolah, kondisi guru, karyawan dan siswa serta struktur organisasi.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan kedudukan Guru Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Al Qur'an di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Desa Manyarejo kec. Manyar Kab. Gresik, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah observasi, Wawancara (*Interview*), dokumentasi. Dan dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan temuan menggunakan Pengujian Credibility.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di sekolah Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Desa Manyarejo Kec. Manyar Kab. Gresik terlihat bahwa sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al Qur'an, akan tetapi sebagian sudah mahir dalam baca tulis Al Qur'an. Dengan ditunjukkan adanya sikap bertanya saat tidak faham dengan apa yang diajarkan oleh guru. Mereka lebih memilih untuk bertanya meski sebagian ada yang asih takut untuk bertanya dalam kegiatan belajar mengajar. Karena hambatan dalam hal ini mengucapkan huruf hijaiyah atau

makhrojnyadan tajwidnya belum benar, panjang pendeknya belum tepat, membaca Al Qur'annya belum lancar atau masih terbata-bata, sehingga orang tersebut mampu melihat kenyataan yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryani dalam Nofitasari (2018: 14) menyatakan "kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi mini ma tak". Dalam kaitan ini peserta didik harus selalu belajar dan berlatih agar bisa baca tulis Al Qur'an dengan fasih dan tartil.

Selain itu juga tidak lepas dari kemampuan pada diri sendiri siswa dalam membaca Al Qur'an. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Abidin, Sulistiani, & Sulistiono (2020: 56) yang menyimpulkan bahwa "Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam melafalkan Al Qur'an yang diartikan sebagai bentuk komunikasi secara lisan mengenai firman -firman Allah swt, dimana seseorang dikatakan mampu membaca Al Qur'an bila pembaca tersebut memiliki kategori lancar membaca dan disertai dengan pemahaman makharijul huruf,fasihan, dan sifatul huruf."

1. Kendala Yang Dialami Peserta Didik Dalam Membaca Dan Menulis Al Qur'an di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi.

Para guru mengatasi kesulitan baca tulis Al Qur'an pada peserta didik dengan mengkomunikasikan upaya mengatasi kesulitan baca tulis Al Qur'an peserta didik kepada pimpinan sekolah(kepala sekolah) dan guru pendidikan agama Islam Subjek berdiskusi mengenai keadaan kelas saat waktu di kantor dan meminta saran serta informasi untuk mengatasi kendala membaca dan menulis Al Qur'an peserta didik. Dengan ini sesuai pula dengan pendapat Asmani (2009: 203) "mengedentifisikan ada beberapa peran guru agama yakni guru sebagai pengatur irama, penengah konflik, pemimpin konflik".

Selain itu guru juga terkadang memberi apresiasi kepada peserta didik yang percaya diri maju di depan teman-temanya berupa kata pujian "kamu Hebat" atau dengan tepuk tangan dan juga hadiah kecil yang membuat peserta didik lebih semangat lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hal ini sesuai dengan pendapat Yasin (2008: 68) "guru adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain (peserta didik) agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan". Sehingga dapat

diketahui bahwa adanya peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kendala membaca dan menulis Al Qur'an di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Kec. Manyar Kab. Gresik, diantaranya sebagai berikut. 1) Guru memberikan tanggung jawab pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al Qur'an seperti memimpin do'a ketika sebelum pelajaran dimulai namun berdasarkan penuturan peserta didik yang lain dan hasil observasi, peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al Qur'an terkadang masih malu saat melakukan tanggung jawab yang diberikan oleh guru. 2) Dalam hal lain guru belum pernah memberikan bimbingan secara pribadi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al Qur'an, upaya yang dilakukan hanya sebatas di dalam kelas saja.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kendala Membaca Dan Menulis Al Qur'an di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi

Kaitannya dengan peranan seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al Qur'an di Madrasah aliyah Al Ibrohimi adalah guru harus mampu mengajarkan bagaimana nantinya peserta didik bisa membaca dan menulis Al Qur'an, disamping itu seorang guru harus mampu memahami latar belakang dari peserta didik sehingga nantinya lebih mudah dalam hal pengembangan belajar membaca dan menulis Al Qur'an peserta didik yang kurang tersebut. Peneliti menemukan bahwa para guru Madrasah Aliyah Al Ibro hi esa Manyarejo Kec. Manyar Kab. Gresik sudah mampu menjalankan perannya dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al Qur'an pada peserta didik diantaranya pendidik, pembimbing, pelatih, dan motivator dan juga sudah mampu memahami latar belakang dari peserta didik. Selain itu juga guru sering memotivasi peserta didiknya di dalam kelas.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kendala Membaca Dan Menulis Al Qur'an

Selain itu juga ditemukan adanya faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al Qur'an di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Kec. Manyar Kab. Gresik, diantaranya faktor pendukungnya adalah Adanya peran serta keluarga dalam rangka mengawasi dan meningkatkan kebiasaan belajar anaknya di rumah, dengan begitu peserta didik di sekolah akan lebih aktif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Keluarga diharapkan bisa bekerja sama dengan sekolah agar nantinya dalam pencapaian target

pengembangan peserta didik dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya adalah Adanya unsur intrinsik peserta didik, baik itu dari segi kenakalan, ketidakaktifan dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya perhatian peserta didik. Para guru diharapkan mampu memahami latar belakang penyebab terjadinya unsur intrinsik peserta didik, sehingga nantinya mampu menemukan solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Kemudian ada beberapa alternatif solusi usaha yang dapat diupayakan dalam mengatasi kendala membaca dan menulis Al Qur'an di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi Kec. Manyar Kab. Gresik, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Semaksimal mungkin memberikan sarana dan prasarana di sekolah untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses yang menunjang perkembangan dalam membaca dan menulis Al Qur'an. Dan selalu berusaha meningkatkan fasilitas yang belum tersedia dan belajar dari lembaga lain. 2) Memberikan pelajaran tambahan dan mengulang pelajaran bagi peserta didik yang mempunyai kesulitan dalam membaca dan menulis Al Qur'an. Dan memastikan bahwa apa yang kita sampaikan/ajarkan telah dipahami oleh mereka.

D. Simpulan

Peran guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi dirasa baik karena kami mengamati guru pendidikan agama Islam disana sudah berusaha keras semaksimal mungkin memenuhi segala kebutuhan siswa dalam melakukan pembelajaran baik ketika dalam proses pelaksanaan di dalam kelas atau ketika pelaksanaannya misalnya membuat perangkat pembelajaran baca tulis Al Qur'an, atau metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar baca tulis Al Qur'an sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa serta aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun ada beberapa yang belum berjalan dengan maksimal namun kegiatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam disana telah dapat mengatasi kesulitan belajar terutama dalam hal membaca dan menulis Al Qur'an bagi sebagian besar para peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al Qur'an di Madrasah Aliyah Al Ibrohimi diantaranya adalah 1) Peserta didik yang tergolong mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al Qur'an dengan keengganan tampil di

depan kelas seperti mempraktikkan bacaan Al Qur'an atau menulis bacaanya di papan tulis, karena kurangnya semangat mereka dalam mempelajari Al Qur'an, mengingat sebagian besar dari mereka lebih khawatir nilai pelajaran pokok mereka dari pada nilai pelajaran baca tulis Al Qur'an. Dan kurangnya waktu pembelajaran Al Qur'an dan kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran yang menyita waktu pembelajaran Al Qur'an. 2) Guru sebagai pembimbing, memberikan tanggung jawab pada peserta didik yang mengalami kendala dalam baca tulis Al Qur'an seperti memimpin do'a ketika sebelum pelajaran dimulai dan setelah jam terakhir pembelajaran. 3) Faktor penghambat dan pendukung diantaranya adalah Adanya kedudukan guru serta keluarga dalam rangka mengawasi dan meningkatkan kebiasaan belajar anaknya di rumah dan adanya unsur intrinsik peserta didik, baik itu dari segi kenakalan, ketidak aktifan dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya perhatian peserta didik. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah memberikan pelajaran tambahan dan mengulang pelajaran bagi peserta didik yang mengalami kendala dalam membaca dan menulis Al Qur'an. Dan memastikan bahwa apa yang telah sampaikan/ ajarkan telah difahami oleh mereka. Begitu juga peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing guru melalui pelatihan workshop atau MGMP yang dilakukan oleh dinas terkait.

Daftar Rujukan

- Asmani, Jamal Ma'ruf. (2009). *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Abidin, Muhammad Nabil, & dkk (2020). *Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, volume 5 nomor (1), 56.
- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/5386>
- A'yun, Q., Haq, A., & Mustafida, F. (2019). *Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPi 01 Singosari Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4(6), 46-51.
- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3061/2768>

Creswell, John W. (2008). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga*. Bandung: Pustaka Pelajar.

Yasin, Fatah. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan agama Islam*. Malang: UIN PRESS.

Hesti, Nofitasari. (2018). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an Pada Siswa di SMK Kestrian Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3869/>